

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang dilakukan terhadap Tn. R maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengkajian

Pada pengkajian ditemukan tanda dan gejala gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran pada Tn. R yaitu klien mengatakan mendengar suara – suara yang membisikan di kedua telinganya, klien mengatakan isi suara itu menyuruh melakukan sesuatu dan mengajak berbicara, klien mengatakan suara bercakap-cakap itu sering muncul pada saat sendiri, suara itu muncul muncul sebanyak 3 – 5 kali dalam sehari. Dalam hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan tanda dan gejala dari pasien halusinasi adalah klien mendengar suara-suara bisikan yang menyuruhnya melakukan sesuatu yang berbahaya, klien mendengar suara itu 1 – 2 kali dalam sehari. Suara itu muncul pada saat suasana dalam keadaan hening atau sepi.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang penulis temukan pada Tn. A ada 3 yaitu Gangguan persepsi sensori: Halusinasi pendengaran, Resiko perilaku kekerasan, Isolasi social.

3. Intervensi Keperawatan

Rencana keperawatan yang dilakukan pada Tn. R dengan Gangguan persepsi sensori: Halusinasi pendengaran meliputi tujuan yaitu dapat

mengontrol halusinasi, rencana keperawatan ini dilakukan pada Strategi Pelaksana (SP) 4 yaitu melakukan kegiatan terjadwal dengan memberikan terapi dzikir.

4. Implementasi Keperawatan

Tindakan keperawatan yang dilakukan pada Tn. R dengan Gangguan persepsi sensori: Halusinasi pendengaran yaitu melakukan pemberian terapi dzikir selama 8 hari dengan waktu 10-15 menit.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi keperawatan kepada Tn. R dengan Gangguan persepsi sensori: Halusinasi pendengaran yang dilakukan intervensi terapi dzikir selama 8 hari, tindakan keperawatan mendapatkan hasil positif, klien sudah jarang mendengar suara-suara bisikan yang mengganggu klien, klien lebih kooperatif, klien mampu mencapai sp 1 sampai 4 dengan sangat baik.

B. Saran

1. Bagi penulis

Agar penulis dapat memperdalam pengetahuan dan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di perkuliahan dalam penerapan asuhan keperawatan jiwa dengan gangguan sensori persepsi : halusinasi dapat menerapkan asuhan keperawatan jiwa dalam praktek keperawatan.

2. Bagi klien dan keluarga

Agar keluarga klien mampu memahami dan dapat merawat anggota keluarga dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran.

a. Bagi klien

Diharapkan klien mampu melakukan secara mandiri atas tindakan keperawatan yang telah dilatih kepada klien

b. Bagi keluarga

Diharapkan keluarga mampu melakukan perawatan pada pasien dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran

3. Bagi RSJ Prof. H.B Saanin Padang

Diharapkan hasil karya ilmiah Akhir ners ini dapat menambah wawasan pengetahuan bagi seluruh instansi yang berada di rumah sakit mengenai terapi dzikir dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran.

4. Bagi STIKes ALIFAH Padang

Diharapkan hasil penelitian pada klien dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran dan sebagai sumber bacaan atau referensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan keperawatan khususnya klien dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Agar peneliti selanjutnya mengetahui bagaimana cara merawat pasien dengan halusinasi pendengaran dan dapat dikembangkan dalam penyusunan Karya Ilmiah Ners selanjutnya.